

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, selanjutnya akan dibahas secara khusus untuk mendapatkan gambaran tentang struktur kebahasaan dan penggunaan bahasa 26 cerita fantasi karya siswa kelas VII-A sebagai berikut.

A. Struktur Kebahasaan

Struktur kebahasaan pada cerita fantasi karya siswa kelas VII-A sangat bervariasi. Semua cerita fantasi karya siswa ditemukan adanya orientasi, komplikasi, dan resolusi.

1. Orientasi

Orientasi merupakan pengenalan tentang tokoh-tokoh, latar dan watak tokoh dalam cerita yang akan diceritakan. Sebanyak 26 siswa menggunakan orientasi pada penulisan cerita fantasi untuk mengenalkan tokoh, latar, dan watak dalam cerita. Orientasi yang ditemukan, paling banyak mengenalkan tokoh dan latar cerita. Berikut merupakan enam contoh dari 26 orientasi pada cerita fantasi karya siswa.

- (1) Pada Minggu yang cerah, Doni keliling desa. Saat berkeliling Doni bertemu dengan Dicky dan Tegar. Akhirnya mereka berkeliling bersama-sama. Ketika sampai di lapangan mereka beristirahat sebentar sambil menikmati suasana yang sejuk.
- (2) Ada empat sahabat yang menaiki pesawat terbang disekitar satelit bumi. Mereka bernama Cika, Tania, Adit, dan Cahyo. Mereka mempunyai sifat yang berbeda-beda. Cika bersifat penakut, Tania bersifat penakut tetapi cerdas, Adit bersifat pemberani, dan Zidan bersifat pemberani dan cerdas.
- (3) Di malam hari yang begitu dingin, Zacky belajar di ruang tamu tentang para pahlawan yang memperjuangkan bangsa Indonesia. Pada malam Minggu, Zacky belajar dengan kakaknya yang bernama Hasan ia ingin seperti kakaknya yang sudah menjadi tentara yang hebat.
- (4) Minggu pagi yang cerah andi, raquel, dan rafi berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata mereka sibuk menyelesaikan laporannya.
- (5) Ayunan di rumah Nadia sering bergerak sendiri. Bahkan, jika malam hari, sering terdengar suara alunan piano. Padahal Nadia hanya anak satu-satunya di rumah itu. Apa yang sebenarnya terjadi?

Belakangan ini Nadia merasa ada yang janggal. Dari ayunan yang bergerak sendiri, suara alunan piano pada tengah malam, siluet di jendela berbentuk anak kecil, dan lain sebagainya.

- (6) Di sebuah desa yang sejuk dan ramah penduduknya, hiduplah sebuah keluarga kecil yaitu pak Doni. Pak doni memiliki istri dan satu anak bernama Adi. Kehidupan keluarga mereka sangat sederhana.

Pada contoh di atas, terlihat struktur kebahasaan bagian orientasi pada cerita fantasi karya siswa. Siswa sebagian besar menggunakan orientasi dengan mengenalkan tokoh, latar cerita, dan watak tokoh. Misalnya pada orientasi kalimat (1) siswa mengenalkan tokoh dan latar dalam cerita, sedangkan pada kalimat (2) siswa mengenalkan tokoh, latar, dan watak tokoh pada cerita fantasi. Jadi, di bagian ini siswa dapat mengembangkan deskripsi tokoh, latar, dan konflik cerita.

2. Komplikasi

Komplikasi merupakan hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak. Sebanyak 26 siswa menggunakan komplikasi pada penulisan cerita fantasi untuk mengenalkan masalah yang muncul pada cerita fantasi tersebut. Komplikasi yang sering ditemukan dengan mengembangkan dari pengenalan konflik. Berikut merupakan enam contoh dari 26 komplikasi pada cerita fantasi karya siswa.

- (1) Nadia mendengar suara anak kecil tertawa pada tengah malam. Ia merasa ketakutan. Keesokan hari, Nadia menceritakan kejadian itu kepada Ara. Kemudian, Ara diajak ke rumah Nadia. Setelah itu, Ara mengamati ayunan. Ia melihat arwah anak kecil yang wajahnya mirip dengan Nadia. Rambutnya dikepang, memakai gaun putih dan wajahnya cantik. Mereka pun menuju gudang. Ketika sampai di gudang, Ara mencium bau bangkai dan bau amis. Tiba-tiba arwah anak kecil itu datang, ia menampakkan wajah aslinya. Wajahnya dipenuhi dengan darah dan mulut robek.
- (2) Suatu hari keluarga Pus-pus mengambil permen di halaman rumah Lina. Tiba-tiba kendaraan yang mereka pakai rusak. Pus-pus dan keluarganya akhirnya tinggal di rumah Lina. Salah seorang warga melihat alien itu. Alien itu lari dan bersembunyi di hutan semak. Lina mendengar suara minta tolong, ternyata suara itu adalah suara Pus-pus. Lina akhirnya menemukan Pus-pus dan keluarganya di sebuah lubang. Setelah mereka selamat dan kendaraan sudah dibenahi, mereka kembali ke planet. Pus-pus kembali dengan pasukan yang dipimpin Jendral Sandra. Jendral ini dikenal jendral terkejam segalaksi Bima Sakti.

- (3) Pada suatu hari, rusa berjalan-jalan. Ia bertemu dengan kura-kura. Rusa pun bertanya kepada kura-kura. Tiba-tiba rusa marah mendengar jawaban kura-kura. Kura-kura berusaha menjelaskan, tetapi rusa tetap marah. Bahkan, rusa mengancam akan menginjak tubuh kura-kura. Kura-kura yang jengkel, akhirnya menantang untuk mengadu betis. Rusa sangat marah mendengar tantangan kura-kura untuk mengadu betis. Ia pun meminta agar kura-kura menendang betisnya terlebih dahulu. Tetapi kura-kura tidak bersedia melakukannya.
- (4) Di gudang, mereka justru menemukan komputer using. Beni mencoba untuk menyalakan komputer tersebut. Setelah mengotak-atik komputer itu, akhirnya mereka berdua berhasil menyalakan komputernya. Tetapi, mereka justru dikejutkan dengan gambar manusia purba yang menarik tangan mereka berdua dan membawanya ke zaman purba. Kemudian mereka terlempar ke sebuah gua batu yang besar. Tiba-tiba dihadapan mereka muncul manusia berwajah setengah kera yang berusaha memberi tahu sesuatu kepada mereka. Tetapi, sepertinya Reza dan Beni tidak mengetahui apa yang diberitahukan oleh manusia purba itu. Manusia purba itu menarik tangan Reza dan Beni, kemudian membawa mereka ke tepi hutan. Manusia purba itu menunjuk kearah sebuah sarang kosong. Mereka tahu kalau manusia purba itu memberitahu bahwa badak itu mengamuk karena kehilangan bayinya. Mereka pun segera mencari bayi badak itu.
- (5) Setelah menunggu berbulan-bulan tibalah saatnya permaisuri melahirkan. Kegembiraan sirna berganti kekecewaan. Ternyata permaisuri melahirkan seekor Lokan. Baginda menahan murka dengan wajah memerah. Baginda memerintahkan kepada pengawalnya agar permaisuri dibuang ke hutan. Di hutan permaisuri bertemu seorang nenek. Si nenek sangat terkejut melihat orang yang tidak dikenalnya tersebut. Permaisuri meminta bantuan untuk menumpang di rumah nenek itu.
- (6) Belum setahun umur Amat Mude, raja wafat. Karena masih bayi untuk menjadi raja, diangkatlah pakcik Amat Mude menjadi raja di Negeri Alas. Setelah menjadi raja, ia berusaha menyingkirkan Amat Mude dan ibunya ke sebuah hutan.

Pada contoh di atas, terlihat struktur kebahasaan bagian komplikasi pada cerita fantasi karya siswa. Siswa sebagian besar menggambarkan komplikasi dengan mengembangkan pengenalan konflik. Tetapi, ada juga yang menggambarkan dengan menghadirkan tokoh lain dalam cerita tersebut. Misalnya pada penggambaran komplikasi no (2), siswa menghadirkan tokoh Jenderal Sandra sebagai tokoh lain. Jadi, pada bagian ini siswa mampu menghadirkan konflik hingga mencapai puncak cerita (klimaks). Tetapi, dari 26 siswa terdapat 9 siswa yang belum menggambarkan komplikasi pada cerita fantasi yang ditulisnya.

3. Resolusi

Resolusi merupakan penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi. Sebanyak 26 siswa menggunakan resolusi untuk menyelesaikan masalah dari konflik yang terjadi dalam cerita fantasi tersebut. Berikut merupakan enam contoh dari 26 resolusi pada cerita fantasi karya siswa.

- (1) Amat Mude tumbuh menjadi anak yang cerdas dan tampan, Kesukaannya memancing ikan di sungai. Pada suatu hari, permaisuri dan Amat Mude pergi ke desa di pinggir hutan untuk menjual ikan. Tanpa disangka mereka bertemu dengan saudagar kaya, bekas sahabat raja di Negeri Alas. Saudagar pun bertanya kepada permaisuri. Permaisuri menceritakan semua kejadian yang telah menimpanya. Mendengar hal tersebut, saudagar itu segera membeli semua ikan milik permaisuri. Kemudian, ia mengajak mereka ke rumahnya. Saudagar itu menyuruh istrinya segera memasak ikan-ikan tersebut. Ketika sedang memotong perut ikan, istri saudagar heran karena dari perut ikan keluar telur ikan yang berupa emas murni. Kemudian, butiran emas tersebut dijual ke pasar oleh istri saudagar. Uangnya ia gunakan untuk membangun rumah permaisuri dan putranya. Sejak saat itu permaisuri dan Amat Mude telah berubah menjadi orang kaya berkat telur-telur emas itu.
- (2) Akhirnya, si Nenek menerima kehadiran permaisuri untuk tinggal bersamanya. Selama delapan belas tahun, permaisuri dan Putra Lokan hidup di sana. Pada suatu malam ketika bulan purnama, Lokan berubah menjadi seorang anak muda yang tampan dan gagah. Permaisuri dan si Nenek pun terkagum-kagum dibuatnya.
- (3) Tak disangka matahari mulai terbenam peperangan akan segera berakhir tetapi Zacky masih ingin berperang untuk membalaskan dendam kepada para penjajah. Kemudian dia diajak ke rumah seseorang kakek tua yang dikira orang Indonesia tetapi ternyata ia adalah orang Belanda yang ingin menculiknya. Tiba-tiba terdengar suara wiii...nngbuuu...kk ternyata ia hanya bermimpi dan sudah kembali lagi ke rumahnya. Maka dari itu, kita harus menghargai dan menghormati perjuangan para pahlawan kita.
- (4) Segera Jina mengambil jarum dan benang sepatu. Dia menjahit sepatu yang tadi dikerjakan pak tua. Dengan cepat sepatu itu selesai dan mengambil sepatu yang lain. Akhirnya tanpa disadari Jina sudah menyelesaikan 10 sepasang sepatu. Kemudian Jina mengambil kertas dan menulis sesuatu dan mengantarkan ke rumah tetangga. Tetangga yang melihat tulisan itu segera berlari di rumah pak tua. Orang-orang berdatangan dan menolonya. Lima hari kemudian pak tua kembali ke rumahnya. Pak tua heran rumahnya sangat rapi dan sepatu-sepatunya telah selesai. Jina menyambutnya, mendekati kaki pak tua dan mengeong pelan seperti senang melihat pak tua telah kembali.
- (5) Sang semut berterima kasih kepada kupu-kupu, karena kupu-kupu telah menyelamatkan nyawanya. Ia memuji kupu-kupu sebagai binatang yang hebat. Akhirnya ia berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan tuhan yang ada di taman itu.
- (6) Ara pun membuka pintu lemari. Lalu, arwah itu hilang. Ara pun pingsan. Nadia mencoba membangunkan Ara yang masih terkulai lemas di gudang.

Pada contoh di atas, terlihat struktur kebahasaan bagian resolusi pada cerita fantasi karya siswa. Banyak siswa menjelaskan resolusi dengan menggambarkan bentuk penyelesaian konflik pada bagian komplikasi

tersebut. Namun, ada salah satu cerita fantasi yang terdapat koda atau amanat kepada pembaca. Misalnya pada penggambaran resolusi no (3), siswa menuliskan amanat dalam cerita agar pembaca memahami isi dari cerita tersebut. Jadi, di bagian ini siswa mampu menuliskan penyelesaian masalah atas konflik yang terjadi sebagai penutup cerita.

B. Penggunaan Bahasa

Peneliti menemukan sejumlah penggunaan bahasa yang meliputi penggunaan tanda baca titik, tanda baca koma, dan huruf kapital pada cerita fantasi karya siswa kelas VII-A MTs Negeri 6 Blitar. Berikut ini bentuk penggunaan tanda baca pada teks cerita fantasi karya siswa.

1. Penggunaan Tanda Baca Titik (.)

Penggunaan tanda baca titik sering terjadi dalam penggunaan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat tanpa tanda titik (.) dan akhir kalimat yang menggunakan tanda koma (,). Berikut ini delapan contoh bentuk penggunaan tanda baca titik dari 26 cerita fantasi karya siswa.

- (1) Ketika hari mulai sore, Wiz pulang ke hutan
- (2) Pada Minggu yang cerah Doni keliling desa
- (3) Suatu hari keluarga Pus-pus mengambil permen di halaman Lina
- (4) Ketika tiba saatnya permaisuri melahirkan anak laki-laki yang diberi nama Amat Mude

Kalimat (1), (2), (3), dan (4) dapat kita ketahui bahwa siswa tidak menuliskan tanda baca titik di akhir kalimat pernyataan. Hal tersebut telah ditetapkan dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (2016), bahwa tanda baca yang dipakai untuk mengakhiri kalimat pernyataan yaitu tanda titik. Dengan demikian, perbaikan untuk kalimat (1), (2), (3), dan (4) sebagai berikut.

- (1a) Ketika hari mulai sore, Wiz kembali ke hutan.

- (2a) Pada Minggu yang cerah Doni keliling desa.
- (3a) Suatu hari keluarga Pus-pus mengambil permen di halaman Lina.
- (4a) Ketika tiba saatnya permaisuri melahirkan anak laki-laki yang diberi nama Amat Mude.

Hal yang sama juga berlaku pada kalimat (5), (6), (7), dan (8) terdapat penggunaan tanda baca koma pada akhir kalimat. Seharusnya pada akhir kalimat menggunakan tanda baca titik (.). Hal ini dapat dilihat pada kalimat di bawah ini.

- (5) Buah biru berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit lupa,
- (6) Mereka pun berjalan mencari jalan keluar dan mencari pertolongan dengan berjalan ke dalam hutan, saat mereka di dalam hutan terdengar suara “BUUMM” yang kencang dan membuat tanah bergetar, mereka pun menghampiri sumber suara itu dengan rasa berani.
- (7) 1, 2, 3 waaaaaw...” kata mereka bersama,
- (8) Adi setiap hari pergi ke sekolah untuk belajar,

Kalimat (5), (6), (7), dan (8) siswa menulis dengan menggunakan tanda baca koma pada akhir kalimat. Perbaikan untuk keempat kalimat tersebut sebagai berikut.

- (5a) Buah biru berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit lupa.
- (6a) Mereka pun berjalan mencari jalan keluar dan mencari pertolongan dengan berjalan ke dalam hutan. Saat mereka di dalam hutan terdengar suara “BUUMM” yang kencang dan membuat tanah bergetar. Mereka pun menghampiri sumber suara itu dengan rasa berani.
- (7a) 1, 2, 3 waaaaaw...” kata mereka bersama.
- (8a) Adi setiap hari pergi ke sekolah untuk belajar.

Jadi, kedelapan kalimat di atas masih terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca titik. Siswa masih memiliki kesulitan dalam membedakan penggunaan tanda titik (.) dan tanda koma (,).

2. Penggunaan Tanda Baca Koma (,)

Kesalahan tanda baca koma (,) yang sering terjadi, yaitu (1) tanda baca koma tidak dituliskan dalam kalimat, (2) tanda baca koma digunakan pada akhir kalimat, dan (3) penulisan tanda baca koma yang tidak tepat. Tanda baca koma juga digunakan untuk memisahkan anak kalimat yang

mendahului induk kalimatnya dan kesalahan penulisan yang terdapat di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat. Berikut ini delapan contoh bentuk penggunaan tanda baca koma dari 26 cerita fantasi karya siswa.

- (1) Kemudian dia diajak ke rumah seseorang kakek tua yang dikira orang Indonesia tetapi ternyata ia adalah orang Belanda yang ingin menculiknya.
- (2) Cika bersifat penakut, Tania bersifat penakut tetapi cerdas Adit bersifat pemberani, dan Cahyo bersifat pemberani dan cerdas.
- (3) Di malam hari yang begitu dingin Zacky belajar di ruang tamu tentang para pahlawan yang memperjuangkan bangsa Indonesia.
- (4) Kura-kura mengambil ancang ancang di tempat tinggi lalu ia menggelindingkan tubuhnya melayang.
- (5) Rambutnya dikepang, memakai gaun putih dan wajahnya cantik.
- (6) Setelah menunggu berbulan-bulan tibalah saatnya permaisuri melahirkan.
- (7) di tengah keramaian orang yang sedang berwisata mereka sibuk menyelesaikan laporannya.
- (8) Ketika tiba saatnya permaisuri melahirkan anak laki-laki yang diberi nama Amat Mude.

Pada kalimat (1-8) siswa tidak memberikan tanda baca koma pada tengah kalimat serta pada kalimat panjang. Siswa kurang teliti dalam penggunaan tanda baca koma (,). Perbaiki pada kalimat (1-8) sebagai berikut.

- (1a) Kemudian, dia diajak ke rumah seseorang kakek tua yang dikira orang Indonesia tetapi ternyata ia adalah orang Belanda yang ingin menculiknya.
- (2a) Cika bersifat penakut, Tania bersifat penakut tetapi cerdas Adit bersifat pemberani, dan Cahyo bersifat pemberani dan cerdas.
- (3a) Di malam hari yang begitu dingin, Zacky belajar di ruang tamu tentang para pahlawan yang memperjuangkan bangsa Indonesia.
- (4a) Kura-kura mengambil ancang ancang di tempat tinggi, lalu ia menggelindingkan tubuhnya melayang.
- (5a) Rambutnya dikepang, memakai gaun putih, dan wajahnya cantik.
- (6a) Setelah menunggu berbulan-bulan, tibalah saatnya permaisuri melahirkan.
- (7a) di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.
- (8a) Ketika tiba saatnya, permaisuri melahirkan anak laki-laki yang diberi nama Amat Mude.

3. Penggunaan Huruf Kapital

Kesalahan penggunaan huruf kapital sering ditemukan di awal kalimat, di tengah-tengah kalimat, dan di tengah kata. Berikut ini delapan contoh bentuk penggunaan huruf kapital dari 26 cerita fantasi karya siswa.

- (1) Mereka pun merasa kebingungan. akhirnya memejamkan matanya kembali.
- (2) Setelah melihat keadaan sekitar ternyata mereka berada di planet mars.
- (3) Akhirnya ia berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan tuhan yang ada di taman itu.
- (4) di tengah keramaian orang yang sedang berwisata mereka sibuk menyelesaikan laporannya.
- (5) Lina mendengar suara Minta tolong ternyata suara itu adalah suara Pus-pus.
- (6) tetapi Jendral Sandra terlanjur menekan tombol pamungkas yang berupa tembakan.
- (7) Pada suatu hari baginda raja mendapat kabar gembira bahwa istrinya sedang hamil.
- (8) kenapa Tuan Putri dan Putra Mahkota berada di tempat ini?" tanya saudagar itu heran.

Pada kalimat (1-8) siswa menggunakan huruf kecil di awal kalimat, menulis huruf kapital pada pertengahan kalimat, serta menggunakan huruf kecil untuk penulisan nama tempat, nama gelar, dan nama Tuhan. Siswa kurang memahami penggunaan huruf kapital. Perbaiki pada kalimat (1-8) sebagai berikut.

- (1a) Mereka pun merasa kebingungan. Akhirnya memejamkan matanya kembali.
- (2a) Setelah melihat keadaan sekitar ternyata mereka berada di planet Mars.
- (3a) Akhirnya ia berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di taman itu.
- (4a) Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.
- (5a) Lina mendengar suara minta tolong ternyata suara itu adalah suara Pus-pus.
- (6a) Tetapi Jendral Sandra terlanjur menekan tombol pamungkas yang berupa tembakan.
- (7a) Pada suatu hari Baginda Raja mendapat kabar gembira bahwa istrinya sedang hamil.
- (8a) Kenapa Tuan Putri dan Putra Mahkota berada di tempat ini?" tanya saudagar itu heran.